

**ANALISIS PENGANGGURAN, KEMISKINAN DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF
PROVINSI ACEH TAHUN 2019-2023**

**DINDA AFRAKASTURI KASVI
NIM. 231008030**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M /1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENGANGGURAN, KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF PROVINSI ACEH TAHUN 2019-2023

DINDA AFRAKASTURI KASVI

NIM: 231008030

Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Dr. Khairul Amri, SE., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGANGGURAN, KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF PROVINSI ACEH TAHUN 2019-2023

DINDA AFRAKASTURI KASVI

NIM. 231008030

Program Studi Ekonomi Syariah

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal : 01 September 2025 M
8 Rabiul Awal 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Muhammad Arifin, MA., Ph.D

Sekretaris

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA

Penguji,

Dr. Nevi Hasnita, MA

Penguji,

Dr. Jamhir, M.Ag

Penguji

Dr. Khairul Amri, SE., M.Si

Penguji

Dr. Muhammad Zuhilmi, MA

Banda Aceh, 03 September 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

(Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D.)
NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Afrakasturi Kasvi
Tempat,Tanggal Lahir : Banda Aceh, 05 Mei 2001
NIM : 231008030
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 01 September 2025
Saya yang menyatakan,



Dinda Afrakasturi Kasvi
NIM. 231008030

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI

Model ini dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

1. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y. Contoh:

Waḍ	وضع
'iwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyāl	حيل
ṭahī	طهي

2. Mād dilambangkan dengan ā, ī, dan ū. Contoh:

Ūlá	أولى
ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

3. Diftong dilambangkan dengan aw dan ay. Contoh:

Awj	أوج
Nawm	نوم

Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘aynay	عيني

4. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

fa‘alū	فعلوا
ulā’ika	أولئك
Ūqiyah	أوقية

5. Penulisan alif maqṣūrah (ي) yang diawali dengan baris fathah (َ) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
muṣṭafá	مصطفى

6. Penulisan alif manqūṣah (ي) yang diawali dengan baris kasrah (ِ) ditulis dengan ī, bukan iy. Contohnya:

raḍī al-dīn	رضي الدين
al-miṣrī	المصري

7. Penulisan ʾ (tā’ marbūṭah)

Bentuk penulisan ʾ (tā’ marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ʾ (tā’ marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ʾ (hā). Contohnya:

ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ʾ (tā’ marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (ṣifat mawṣūf), dilambangkan ʾ (hā). Contohnya:

al-risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

wizārat al-tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

8. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contohnya:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”. Contoh:

mas'alah	مسألة
----------	-------

9. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contohnya:

riḥlat ibn jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الاستدراك
kutub iqtānānāt 'hā	كتب أقتنتها

10. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd* terhadap.

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi

al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
abū al-wafā	ابو الوفاء
maktabat al-naḥḍah al-miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والمكالم
abū al-kayth al-samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل didepannya, tanpa huruf alif maka ditulis “lil”. Contohnya:

lil syarbaynī	للشربني
---------------	---------

11. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf “ه” (hā’) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

ad'ham	أدهم
akramat'hā	أكرمتهَا

12. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بِالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بِسْمِ الله

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Muhammad Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

SINGKATAN

Swt = Subhanahu wa ta'ala
 Saw = Salallahu 'alaihi wa sallam
 HR. = Hadits Riwayat
 As = 'Alaihi salam
 t.tp = tanpa tempat terbit
 Cet. = Cetakan
 Vol. = Volume
 terj. = Terjemahan
 M. = Masehi
 t.p = tanpa penerbit
 H. = Hijriyah

MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit”
(Ali bin Abi Thalib)

“Engkau takkan mampu menyenangkan semua orang. Karena itu, cukup bagimu memperbaiki hubunganmu dengan Allah dan jangan terlalu perduli dengan penilaian manusia”

- Imam Syafi,i -

Barangkali Allah mematahkan perasaanmu lebih awal, karena takut kamu akan kecewa terlalu dalam and Allah is a best planner.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memperindah kehidupan dengan kasih sayang, kenikmatan dan kemudahan tiada bertepe. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Analisis Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Aceh Tahun 2019-2023”**.

Penulis merasa bahagia dan bersyukur serta bangga dengan selesainya studi dan tesis ini, tetapi kebahagiaan dan kebanggaan tidak akan tercapai tanpa doa dan dukungan serta ketulusan dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Ayahanda Kasmadi & Ibunda Affilinda, S.Pd., M.Pd) saya tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, materi serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah hidup adik. Segala pengorbanan, nasihat dan kasih sayang beliau menjadi

sumber kekuatan bagi saya untuk tetap berjuang dan bertanggung jawab menyelesaikan pendidikan ini.

2. Abang-abang dan kakak-kakak penulis (Fadhil Kasvi, Raeyan Kasvi, Rafidhah hanum dan Faradita) yang selalu hadir memberi semangat, dukungan serta menjadi teladan dalam keteguhan hati dan kerja keras. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu mengingatkan adik untuk tidak pantang menyerah dan terus berusaha memberikan yang terbaik untuk diri adik. Terima kasih telah banyak memberikan masukan, dukungan, semangat, nasehat serta motivasi dan do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Magister Ekonomi.
3. Bapak Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A. dan Bapak Dr. Khairul Amri SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis, memberikan saran dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A. selaku penasehat akademik yang memberi saran dan arahan selama kuliah sehingga penulis selalu bersemangat dalam menjalani pendidikan hingga memperoleh gelar magister.
5. Bapak Dr. Bismi Khalidin S.Ag., M.Si. selaku ketua program studi Ekonomi Syariah yang telah memberi banyak saran, masukan, serta kesempatan dalam mengembangkan diri, sehingga tesis ini bisa diselesaikan dengan cepat dan baik.

6. Ibu Prof. Eka Sri Mulyani, M.Ag., Ph.D selaku direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
7. Bapak Dr. Bismi Khalidin, M.Si., Bapak Dr. Khairul Amri, SE., M.Si., Bapak Dr .Saifullah M. Yunus Lc., M.A., dan Ibu Dr. Ida Fitriana, M.Ag., selaku penguji Seminar Proposal Tesis yang telah memberi banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
8. Bapak/Ibu Selaku penguji Seminar Hasil Tesis yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
9. Bapak/Ibu Selaku penguji Ujian Sidang Munaqasyah Tesis yang telah memberi banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
10. Seluruh dosen program studi Ekonomi syariah dan staff di Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu, pengalaman, motivasi, dan pengarahan kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman dan sahabat seangkatan dan seperjuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2024 Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
12. Kepada rekan seangkatan yaitu bang Rizki Maulana, Kak Nelly Fitria Ningsih, Kak Aklima Mardiana dan Nyak Dila Amelia terima kasih sudah menjadi teman belajar, teman berbagi cerita, walaupun hanya berlima di kelas, tetapi dari awal sampai akhir selalu saling mendukung dan saling menguatkan. Semoga kebersamaan ini terus terjaga hingga kelak kita semua mencapai cita-cita masing-masing.

13. Kedua sahabat yang sangat teristimewa penulis yaitu Ridhatul Annisa Munthe dan Humaira yang setia menemani dari masa-masa SMA sampai sekarang dan hingga nanti akan ikut terus membantu. Terima kasih atas perjalanan yang luar biasa, dukungan moral maupun materil, tawa dan kebersamaan selama ini serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

14. Keluarga besar serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai pedoman dan perbaikan dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

جامعة الرانري
Banda Aceh,
A R - R A N I R Y
Penulis

Dinda Afrakasturi Kasvi

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif provinsi Aceh Tahun 2019-2023

Nama / NIM : Dinda Afrakasturi Kasvi / 231008030

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag, M.A
: 2. Dr. Khairul Amri, SE., M.Si

Kata Kunci : Pengangguran, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi inklusif, Aceh

Aceh memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang besar, namun masih menghadapi tantangan serius dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Permasalahan utama terletak pada pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan yang berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan serta hubungan ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Aceh periode 2019–2023. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode perhitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif berdasarkan model *International Policy Centre for Inclusive Growth (IPC-IG) – UNDP*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi tingkat pengangguran terbuka, persentase penduduk miskin, dan gini ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Aceh mengalami fluktuasi pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan antar kabupaten/kota. Tingkat inklusivitas pertumbuhan ekonomi bervariasi, di mana sebagian daerah menunjukkan kemajuan dalam menurunkan kemiskinan dan pengangguran, namun daerah lain masih menghadapi kesenjangan yang tinggi. Indeks inklusif rata-rata berada pada kategori menengah hingga rendah, menandakan bahwa manfaat pertumbuhan belum dirasakan secara merata. Kesimpulannya, pertumbuhan ekonomi Aceh belum sepenuhnya inklusif karena masih dipengaruhi oleh tingginya tingkat pengangguran dan ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih berkeadilan, penciptaan lapangan kerja produktif, serta penguatan program pengentasan kemiskinan agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara menyeluruh.

ABSTRACT

Title : Analysis of Unemployment, Poverty and Income Inequality on Inclusive Economic Growth in Aceh Province 2019-2023
Name / NIM : Dinda Afrakasturi Kasvi / 231008030
Supervisors : 1. Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag, M.A
: 2. Dr. Khairul Amri, SE., M.Si
Keywords : Unemployment, Poverty, Income Inequality, Inclusive Economic Growth, Aceh

Aceh Province possesses abundant natural resources and cultural wealth; however, it still faces significant challenges in achieving inclusive economic growth. The main issues lie in unemployment, poverty, and income inequality, which hinder the improvement of public welfare. This study aims to analyze the development and the influence of these three variables on inclusive economic growth in Aceh Province during the 2019–2023 period. The research employs a descriptive quantitative approach using the Inclusive Growth Index model from the *International Policy Centre for Inclusive Growth (IPC-IG)* – UNDP. Secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) are utilized, including the open unemployment rate, poverty rate, and Gini ratio. The results indicate that unemployment, poverty, and inequality fluctuated across districts and cities in Aceh. The inclusiveness level of economic growth varies, with some regions showing progress in reducing poverty and unemployment, while others still experience high disparities. On average, the inclusive growth index falls within the medium to low category, signifying that the benefits of economic growth have not been evenly distributed. In conclusion, Aceh's economic growth has not yet been fully inclusive due to persistent unemployment and income inequality. Therefore, equitable development policies, productive job creation, and stronger poverty alleviation programs are required to enhance overall community welfare.

ملخص

عنوان الرسالة : تحليل البطالة والفقر وعدم المساواة في الدخل على النمو

الاقتصادي الشامل في إقليم آتشيه (٢٠١٩-٢٠٢٣)

الاسم/ رقم الطالب : دندا أفرا كاستوري كسفي / ٢٣١٠٠٨٠٣٠

المشرف : ١. د. محمد زُحلُمي، س.أ.غ، م.أ.

: ٢. د. خيرول أمري، س.إ.م.س.ي

الكلمات المفتاحية : البطالة، الفقر، عدم المساواة في الدخل، النمو

الاقتصادي الشامل، آتشيه

تتمتع مقاطعة آتشيه بموارد طبيعية وثقافية غنية، إلا أنها ما زالت تواجه تحديات كبيرة في تحقيق النمو الاقتصادي الشامل. وتتمثل المشكلات الرئيسية في البطالة والفقر وعدم المساواة في توزيع الدخل، مما يعيق تحسين رفاهية المجتمع. يهدف هذا البحث إلى تحليل تطور وتأثير هذه المتغيرات الثلاثة على النمو الاقتصادي الشامل في مقاطعة آتشيه خلال الفترة وقد استخدم البحث المنهج الكمي الوصفي بالاعتماد على مؤشر النمو (٢٠١٩-٢٠٢٣) الاقتصادي الشامل وفق نموذج المركز الدولي لسياسات النمو الشامل برنامج الأمم المتحدة الإنمائي. وتعتمد الدراسة على البيانات الثانوية الصادرة عن هيئة الإحصاء الإندونيسية، بما في ذلك معدل البطالة المفتوحة، نسبة الفقر، ومعامل جيني. أظهرت النتائج أن معدلات البطالة والفقر وعدم المساواة شهدت تقلبات بين المناطق في آتشيه. كما أن مستوى شمولية النمو الاقتصادي يختلف من منطقة إلى أخرى، حيث أحرزت بعض المناطق تقدماً في خفض الفقر والبطالة، بينما لا تزال مناطق أخرى تعاني من فجوات كبيرة. وبشكل عام، يقع متوسط مؤشر النمو الشامل في الفئة المتوسطة إلى المنخفضة، مما يشير إلى أن فوائد النمو لم تُوزع بشكل عادل. وتخلص الدراسة إلى أن النمو الاقتصادي في آتشيه لم يصل بعد إلى مستوى الشمول الكامل بسبب استمرار ارتفاع معدلات البطالة وعدم المساواة في الدخل. وبناءً على ذلك، هناك حاجة إلى سياسات تنموية أكثر عدلاً، وإيجاد فرص عمل منتجة، وتعزيز برامج مكافحة الفقر من أجل رفع مستوى رفاهية المجتمع بشكل شامل.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penulisan	5
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematikan Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Pertumbuhan Inklusif.....	9
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	10
2.1.3 Perhitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	12
2.1.4 Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	18
2.2 Pengangguran.....	21
2.2.1 Pengertian Tingkat Pengangguran terbuka	21
2.2.2 Jenis-Jenis Pengangguran	22
2.2.3 Teori Pengangguran	24
2.2.4 Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Pembangunan Ekonomi Inklusif.....	25
2.3 Konsep Ketimpangan Pendapatan	26
2.3.1 Pengertian Ketimpangan Pendapatan.....	26

2.3.2 Indikator Ketimpangan Pendapatan	26
2.4 Konsep Kemiskinan	27
2.4.1 Pengertian Kemiskinan	27
2.4.2 Teori Kemiskinan.....	29
2.5 Konsep Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Yang Berkeadilan Menurut Syariah Islam.....	31
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
2.7 Keterkaitan Antar Variabel & Kerangka Berfikir.....	54
2.7.1 Hubungan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi	54
2.7.2 Hubungan Ketimpangan Pendapatan dengan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Aceh	55
2.7.3 Hubungan Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Aceh	57
2.8 Kerangka Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
3.2 Objek Penelitian.....	59
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	59
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	61
3.6 Model Penelitian.....	62
3.6.1 Ekonomi Inklusif Menurut International Policy Centre for Inclusive Growth (IPC-IG) – UNDP	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
4.1 Analisis Pemilihan Model Ekonomi Inklusif Menurut International Policy Centre for Inclusive Growth (IPC-IG) –UNDP.....	64
4.2 Normalisasi Data Awal	64

4.3 Rata-Rata Indeks	67
4.4 Klasifikasi Skala Inklusif	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.5.1 Analisis perkembangan tingkat pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan di Provinsi Aceh pada periode 2019–2023.	73
4.5.2 Analisis tingkat inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek penurunan pengangguran.	75
4.5.3 Analisis tingkat inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek penurunan kemiskinan.	76
4.5.4 Analisis tingkat inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek ketimpangan pendapatan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Periode 2019-2023.....	3
Tabel 2.1	Indikator Ekonomi Inklusif menurut Asian Development Bank (ADB).....	13
Tabel 2.2	Bobot variabel ekonomi inklusif menurut ADB	14
Tabel 2.3	Pilar Ekonomi Inklusif menurut World Economic Forum (WEF)	47
Tabel 2.3	Kumpulan Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1	Operasional variabel penelitian.....	61
Tabel 4.1	Normalisasi Data Gini ratio	65
Tabel 4.2	Normalisasi Data Pengangguran.....	65
Tabel 4.3	Normalisasi Data Kemiskinan	66
Tabel 4.4	Rata-Rata Indeks	67
Tabel 4.5	Hasil Kabupaten/Kota Berdasarkan Kategori Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	68
Tabel 4.6	Jumlah Kabupaten/Kota Berdasarkan Kategori Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	19
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	58
Gambar 4.1 Indeks Pertumbuhan Inklusif Provinsi Aceh Berdasarkan Model UNDP	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Awal
- Lampiran 2 : Data Masing-Masing Variabel
- Lampiran 3 : Olah Data Melalui Pendekatan UNDP
- Lampiran 4 : Nilai Rata-Rata Per-Variabel
- Lampiran 5 : Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
- Lampiran 6 : Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Berdasarkan Pendekatan UNDP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Aceh, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan kekayaan budaya yang beragam. Namun, meskipun memiliki potensi tersebut, Aceh masih menghadapi tantangan serius dalam hal pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pertumbuhan inklusif diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya fokus pada angka-angka statistik, tetapi juga memastikan bahwa manfaat dari pertumbuhan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok yang rentan dan terpinggirkan. Kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan pendapatan menjadi fokus utama dalam perekonomian, karena permasalahan itu sangatlah kompleks yang disebabkan oleh beberapa aspek, diantaranya sosial, ekonomi serta budaya (Novriansyah, 2018).¹

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan inklusif adalah pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran dan kurangnya akses terhadap lapangan kerja yang layak menjadi salah satu penyebab utama ketidakmerataan pendapatan di Aceh. Kesempatan kerja yang terbatas tidak hanya menghambat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperburuk kondisi kemiskinan di provinsi ini. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana peningkatan kesempatan kerja dapat berkontribusi pada pertumbuhan inklusif dan pengurangan kemiskinan. Ketimpangan akan mengakibatkan jumlah pengangguran bertambah karena pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja sedangkan jumlah penduduk selalu bertambah dari tahun ke tahun yang akan menyebabkan pengangguran akan meningkat (Susenas,

¹ Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*. Vol. 1(1) hal. 59–73.

2023).²

Di sisi lain, ketimpangan Pendapatan menjadi isu yang tidak bisa diabaikan. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat terjadi, jika distribusi pendapatan tidak merata, maka sebagian besar masyarakat tidak akan merasakan manfaat dari pertumbuhan tersebut. Sebagai suatu masalah jangka panjang dan menjadi fenomena yang cukup penting yang sedang dialami dunia belakangan ini, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dan mencerminkan pada peningkatan output perkapita yang berpengaruh kepada tingkat konsumsi barang dan jasa yang diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Sri Hartati, 2021).³

Ketimpangan yang tinggi dapat menciptakan jurang antara kelompok kaya dan miskin, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat. Jika gini ratio rendah, itu dapat menunjukkan adanya distribusi pendapatan yang lebih merata, mendukung pertumbuhan inklusif. Sebaliknya, gini ratio yang tinggi mungkin menandakan ketidaksetaraan yang dapat menjadi hambatan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Gini ratio yang rendah mencerminkan tingkat ketidaksetaraan setiap lapisan masyarakat atau tiap individu tidak mendapat manfaat yang sama (Rini, 2022).⁴. Oleh karena itu, analisis terhadap ketimpangan pendapatan di Aceh sangat penting untuk memahami dinamika pertumbuhan inklusif.

Kemiskinan, sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan masyarakat, juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan serta usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan upaya seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat meliputi pengurangan

² Susenas, B. (2023). Gini Rasio Menurut Provinsi 2017 - 2021.

³ Sri Hartati, Y. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 12(1).

⁴ Rini, G. A. M. C., Suciptawati, N. L. P., & Utari, I. A. P. A. (2022). Identifikasi Faktor Yang Memengaruhi Gini Ratio Di Indonesia. E-Jurnal Matematika, 11(3), 160.

penduduk miskin, peningkatan kesempatan kerja, pembangunan daerah dan lain sebagainya (Sunu & Utama, 2019)⁵. Meskipun berbagai program pemerintah telah diluncurkan untuk mengurangi kemiskinan, hasil yang dicapai masih belum memuaskan. Tingginya angka kemiskinan di Aceh menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya.

Provinsi Aceh, meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, masih menghadapi tantangan signifikan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Data yang tersedia menunjukkan bahwa antara tahun 2019 hingga 2023, terdapat fluktuasi dalam pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan tingkat kemiskinan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Berikut ini ialah data pengangguran, ketimpangan pendapatan dan kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2019-2023 yang telah dirangkum pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Data Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Periode 2019-2023

Kabupaten/Kota	Data PDRB		Data Penduduk Miskin		Data Ketimpangan Pendapatan		Data Tingkat Pengangguran Terbuka	
	Tahun		Tahun		Tahun		Tahun	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Simeulue	2211.89	2274.36	18.99	18.49	0.340	0.296	5.82	5.47
Aceh Singkil	2395.41	2422.61	20.78	20.2	0.282	0.287	8.58	8.24
Aceh Selatan	5479.43	5530.75	13.09	12.87	0.273	0.313	6.54	6.54
Aceh Tenggara	4906.92	5058.53	13.43	13.21	0.278	0.315	3.45	5.72
Aceh Timur	10280.8	10605.78	14.47	14.08	0.249	0.282	7.61	7.26
Aceh Tengah	7472.45	7387.37	15.5	15.08	0.256	0.331	2.65	3.05
Aceh Barat	7964.35	8109.23	18.79	18.34	0.330	0.304	7.41	7.3
Aceh Besar	13241.27	13329.47	13.92	13.84	0.288	0.352	7.67	7.62

⁵ Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8, 843–872.

Pidie	10549.23	10758.81	19.46	19.23	0.249	0.249	6.83	6.45
Bireuen	12886.85	13084.37	13.56	13.06	0.295	0.304	3.83	4.12
Aceh Utara	19674.95	19702.65	17.39	17.02	0.308	0.261	8.65	8.56
Aceh Barat Daya	3854.32	3917.42	16.26	15.93	0.301	0.273	4.29	3.93
Gayo Lues	2608.73	2693.27	19.87	19.32	0.290	0.28	1.74	2.01
Aceh Tamiang	7385.34	7512.69	13.38	13.08	0.289	0.264	6.04	7.97
Nagan Raya	7411.69	7656.57	17.97	17.7	0.252	0.275	5.35	5.11
Aceh Jaya	2575.14	2625.73	13.36	12.87	0.253	0.252	4.18	4.08
Bener Meriah	4423.11	4527.82	19.3	18.89	0.267	0.259	1.03	1.35
Pidie Jaya	3449.87	3500.37	19.31	19.19	0.236	0.227	4.34	6.58
Kota Banda Aceh	18569.08	18501.63	7.22	6.9	0.289	0.303	6.89	9.54
Kota Sabang	1531.59	1531.41	15.6	14.94	0.281	0.271	4.6	4.81
Kota Langsa	5236.22	5274.02	10.57	10.44	0.363	0.356	7.69	9.75
Kota Lhokseumawe	8898.38	8867.27	11.18	10.8	0.306	0.307	11.01	11.99
Kota Subulussalam	1726.92	1803.68	17.95	17.6	0.342	0.344	7.25	6.93

Sumber : Data BPS (2025)

Pada tabel 1.1 Berdasarkan analisis data yang disajikan mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin, Gini Ratio, dan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota di Aceh pada tahun 2019 dan 2020, terdapat beberapa temuan yang signifikan. Pertama, PDRB menunjukkan tren pertumbuhan yang positif di sebagian besar daerah, yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi. Aceh Utara mencatat PDRB tertinggi pada tahun 2020, mencapai angka 19,702.65, diikuti oleh Bireuen dan Pidie. Sebaliknya, Kota Sabang mencatat PDRB terendah, yang menunjukkan bahwa potensi ekonomi di daerah tersebut masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Selanjutnya pada Tabel 1.1 analisis terhadap data jumlah penduduk miskin menunjukkan bahwa beberapa daerah berhasil menurunkan persentase penduduk miskin dari tahun 2019 ke 2020, seperti yang terlihat di Aceh Selatan dan Aceh Jaya. Namun, Aceh Singkil dan Gayo Lues masih memiliki persentase penduduk miskin yang tinggi, melebihi 19% pada tahun 2020, yang

menandakan adanya tantangan yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut.

Kemudian, pada Tabel 1.1 Dalam konteks ketimpangan pendapatan, Gini Ratio berfungsi sebagai indikator penting. Beberapa daerah, seperti Aceh Tengah dan Aceh Barat, mengalami peningkatan Gini Ratio, yang mengindikasikan adanya peningkatan ketimpangan pendapatan. Kota Langsa mencatat Gini Ratio tertinggi pada tahun 2019, yaitu 0.363, yang menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan dalam distribusi pendapatan.

Terakhir, di tingkat pengangguran terbuka menunjukkan bahwa beberapa daerah mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020, seperti yang terlihat di Kota Banda Aceh dan Kota Lhokseumawe. Kota Lhokseumawe mencatat tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2020, yaitu 11.99%, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai.

Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan saling terkait dan mempengaruhi pertumbuhan inklusif di Provinsi Aceh. pengangguran dan ketimpangan pendapatan yang tinggi berkontribusi pada tingginya angka kemiskinan, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan ekonomi yang merata. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh ketiga variabel ini terhadap pertumbuhan inklusif, serta merumuskan kebijakan yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh secara keseluruhan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan inklusif di Provinsi Aceh pada periode 2019-2023.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penulisan

Sebagaimana dijelaskan dalam bagian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas berkaitan dengan analisis pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan kemiskinan terhadap

pertumbuhan inklusif di Provinsi Aceh pada periode 2019-2023. Dengan demikian, pertanyaan penulisan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup:

1. Bagaimana inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek pengangguran?
2. Bagaimana inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek kemiskinan?
3. Bagaimana inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dilihat dari aspek ketimpangan pendapatan?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada pokok masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dari aspek pengangguran.
2. Mengetahui dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dari aspek kemiskinan.
3. Mengetahui dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh dari aspek ketimpangan pendapatan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, baik dalam konsep maupun teorinya. Adapaun manfaat teoritisnya adalah:

- a. Untuk membuktikan serta menguatkan teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan pengangguran, ketimpangan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi inklusif.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengangguran, ketimpangan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi inklusif.
- c. Bagi pihak akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengaplikasian ilmu dan membantu proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang akademik khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi inklusif, serta pengangguran, ketimpangan dan kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian ini. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru, wawasan serta literasi agar menghasilkan sebuah artikel publikasi ilmiah.
- b. Bagi Pemerintah Provinsi Aceh, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan dan informasi terkait bagaimana membangun dan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi inklusif pada Provinsi Aceh. Dengan memahami tren dan perkembangannya, Dinas Provinsi Aceh dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dan mengimplementasikan program-program yang mendukung peningkatan akses serta kualitas bagi masyarakat Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penulisan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan pembahasan teoritis yang terdiri dari konsep variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, keterkaitan

antar variabel. kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian. Beberapa hal yang dibahas dalam bab ini di antaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan pembahasan tentang hasil penelitian tentang Analisis Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Aceh Tahun 2019-2023.

Bab lima merupakan bab terakhir atau bab penutup. Di dalam terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan dalam karya tulis dan beberapa saran yang diperlukan untuk menyempurnakan tesis ini.

